

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surat Izin Mengemudi (SIM) merupakan komponen wajib yang harus dimiliki semua pengendara yang ada di jalan, roda dua maupun roda empat. Namun, apa kita tau tujuan dari pembuatan SIM sendiri?

Kebanyakan pengendara memiliki SIM ditujukan agar tidak terkena tilang di jalan. Padahal lebih dari itu, SIM sendiri merupakan bukti sahnyanya seseorang diperbolehkan mengemudikan kendaraan di jalan, dengan kemampuannya yang mumpuni, sehingga tidak menjadi penyebab kecelakaan. Di dalam pasal 1 angka 4 Peraturan Kepala Kepolisian Nomor 9 tahun 2012 disebutkan, Surat Izin Mengemudi yang selanjutnya disingkat SIM adalah tanda bukti legitimasi kompetensi, alat kontrol, dan data forensik Kepolisian bagi seseorang.

Tentunya seseorang tersebut telah lulus uji pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk mengemudikan kendaraan bermotor di jalan. Hal tersebut sesuai dengan persyaratan yang ditentukan berdasarkan undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Melanjutkan pembahasan mengenai SIM, pada pasal 4 Peraturan Kepala Kepolisian Nomor 9 tahun 2012 dijelaskan lebih lanjut mengenai penjabaran dan tujuan adanya SIM, berikut lengkapnya :

1. Legitimasi kompetensi pengemudi, merupakan bentuk pengakuan dan penghargaan dari Negara Republik Indonesia kepada para peserta yang telah lulus ujian teori, ujian keterampilan melalui simulator, dan ujian praktik.
2. Identitas pengemudi, sebagaimana dimaksud, memuat keterangan identitas lengkap pengemudi.
3. Kontrol kompetensi pengemudi, merupakan alat penegakan hukum dan bentuk akuntabilitas pengemudi atau tanggung jawab pengemudi ketika mengendalikan kendaraannya.
4. Forensik kepolisian, sebagaimana dimaksud, memuat identitas pengemudi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan penyelidikan dan penyidikan pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas serta tindak pidana lain.

Hasil pengamatan yang dilakukan dilapangan mendapati juga keluhan masyarakat dalam proses pengurusan pembuatan SIM, diantaranya adalah antrian yang relatif panjang dan lama sehingga seringkali menyurutkan niat masyarakat untuk membuat SIM yang nantinya akan berdampak pada permasalahan administrasi berkendara di jalan raya. Upaya menegakkan Kamtibmas di bidang Lalu lintas belum terdapat video infografis interaktif yang akan memudahkan dalam proses penyuluhan pembuatan SIM secara online. Video infografis interaktif ini adalah media baru selain artikel atau buku, yaitu cara lain penyampaian informasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi multimedia. Yaitu, video infografis ini dikemas dengan perpaduan teks, suara, gambar, animasi, audio, dan video infografis yang akan mempermudah untuk menyampaikan pesan dan lebih mudah dipahami

Video infografis merupakan salah satu media penyampaian informasi. Dalam kasus ini video infografis ini disajikan dengan teknik animasi 2D. Video infografis dibuat menjadi sebuah media untuk menjelaskan dan memberi informasi dengan tambahan ilustrasi karakter dan obyek, serta animasi. Sehingga tidak perlu lagi membaca teks untuk mendapatkan informasi. Hal ini akan sangat menarik apabila sebuah video infografis ini tidak hanya dibuat untuk menjelaskan atau mempromosikan sebuah produk atau profil perusahaan saja, tetapi juga dibuat untuk menjadi sebuah video infografis penjelasan seperti tips, sosialisasi, atau edukasi. Salah satunya digunakan untuk penyampaian informasi pembuatan SIM secara online di POLDA DIY.

Berdasarkan analisa di atas, Solusi yang penulis lakukan yaitu dengan membuatnya Video infografis ini tentang pembuatan SIM secara online, dan mempublikasikan melalui media youtube. Mudahnya akses internet yang hampir semua orang bisa melakukannya memungkinkan penulis memilih youtube sebagai platform media sosial yang efektif untuk menyampaikan informasi berupa Video infografis tersebut agar mudah diakses secara umum dan informasi mudah tersampaikan.

Video infografis ini di buat berdasarkan permintaan dari pihak POLDA DIY, kemudian penulis mengambil tema dalam Tugas Akhir ini dengan judul "Penerapan Kasus : Video Infografis Pembuatan SIM Secara Online.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat ditarik rumusan:

“Bagaimana membuat Video Infografis Pembuatan SIM Secara Online untuk menjelaskan dan memberi informasi pentingnya SIM dan kemudahan pembuatannya, mulai dari tahap pendaftaran sampai dengan selesai?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah, maka penulis akan memberikan batasan masalah yang akan dibahas sehingga hal ini tidak menyimpang dari tujuan yang hendak dicapai yaitu

1. Batasan masalah pada pembuatan video infografis ini adalah sebagai berikut. Semua obyek dalam video ini menggunakan animasi 2D.
2. Komunikasi yang berjalan dalam video ini hanya terjadi satu arah saja.
3. Sumber materi yang ditampilkan merupakan data dari Kepolisian Negara Republik Indonesia yang di sosialisasikan melalui Kepolisian DIY.
4. Video ini nantinya bisa digunakan sebagai media informasi saat POLDA DIY khususnya Unit Lalu-lintas melakukan penyuluhan tentang pentingnya kelengkapan administrasi berkendara.
5. Target *audiens* dari video ini nantinya akan di tujukan untuk usia 17 tahun ke atas yang beraktivitas berkendara menggunakan kendaraan bermotor.
6. *Software* yang digunakan adalah *Adobe After Effect*, *Adobe Premiere*, *Adobe Audition*, dan *Adobe Illustrator*.

1.4 Tujuan Penelitian

Maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi pendaftaran pembuatan SIM secara online dengan menggunakan video :

1. Sebagai kampanye pentingnya kelengkapan administrasi berkendara.
2. Sebagai sosialisasi kemudahan pendaftaran pembuatan SIM secara online menggunakan video.
3. Menerapkan teknologi dalam sosialisasi pendaftaran pembuatan SIM secara online melalui video.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi D3 di UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis melakukan beberapa metode sebagai berikut

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa saja alat yang digunakan. Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder). Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. Wawancara pada penelitian sampel besar biasanya hanya dilakukan sebagai studi pendahuluan karena tidak mungkin menggunakan wawancara pada 1000 responden, sedangkan pada sampel kecil teknik wawancara dapat diterapkan sebagai teknik pengumpul data (umumnya penelitian kualitatif).

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin – poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

Didalam Tugas Akhir ini, penulis hanya menggunakan satu metode pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara tidak terstruktur.

1.5.2 Tahap Perancangan

Untuk memproduksi video harus melalui tiga tahapan, yaitu: pra-produksi, tahapan produksi, dan pasca produksi

1.5.3 Pra Produksi

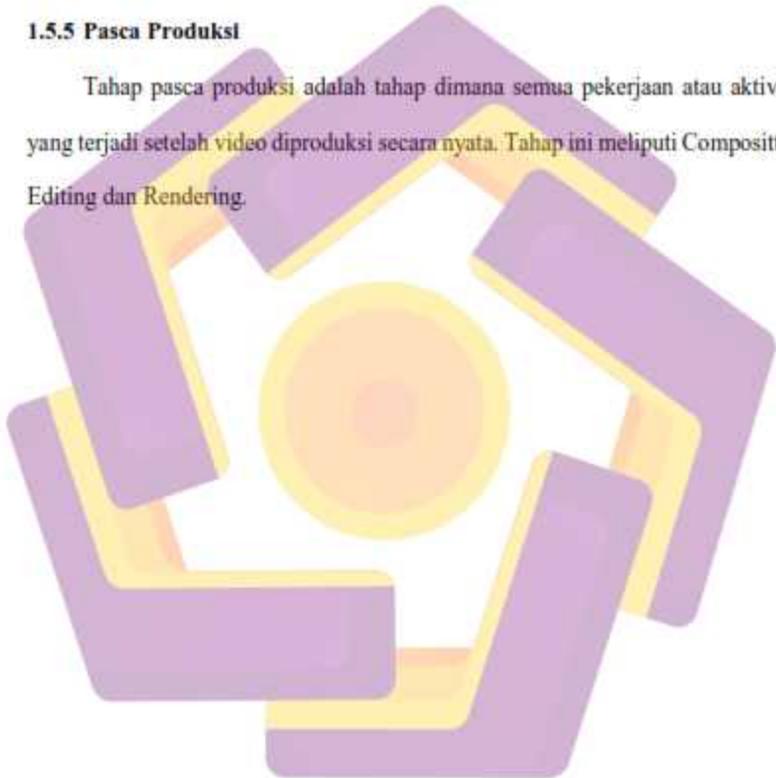
Tahap pra produksi adalah tahap dimana pembuat video mengerjakan semua pekerjaan dan aktivitas sebelum video di produksi secara nyata. Pertama-tama yang harus dipikirkan pada tahap pra produksi ialah mempelajari pembuatan ide cerita, narasi, storyboard.

1.5.4 Produksi

Tahap produksi adalah periode selama video diproduksi secara komersial. Tahap ini meliputi beberapa kegiatan antara lain yaitu pembuatan Asset, dan Dubbing, yang di tentukan di proses perencanaan sebelumnya.

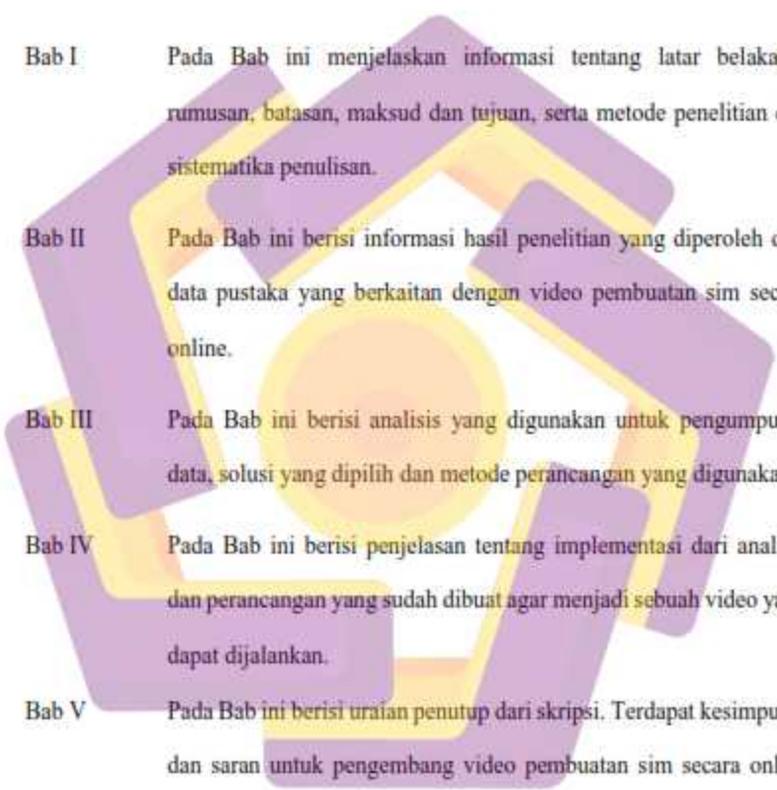
1.5.5 Pasca Produksi

Tahap pasca produksi adalah tahap dimana semua pekerjaan atau aktivitas yang terjadi setelah video diproduksi secara nyata. Tahap ini meliputi Compositting Editing dan Rendering.



1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan penulis akan memuat uraian secara garis besar dari isi Tugas Akhir dalam tiap bab, yaitu sebagai berikut:

- 
- Bab I Pada Bab ini menjelaskan informasi tentang latar belakang, rumusan, batasan, maksud dan tujuan, serta metode penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II Pada Bab ini berisi informasi hasil penelitian yang diperoleh dari data pustaka yang berkaitan dengan video pembuatan sim secara online.
- Bab III Pada Bab ini berisi analisis yang digunakan untuk pengumpulan data, solusi yang dipilih dan metode perancangan yang digunakan.
- Bab IV Pada Bab ini berisi penjelasan tentang implementasi dari analisis dan perancangan yang sudah dibuat agar menjadi sebuah video yang dapat dijalankan.
- Bab V Pada Bab ini berisi uraian penutup dari skripsi. Terdapat kesimpulan dan saran untuk pengembang video pembuatan sim secara online selanjutnya.